

## **Pembuatan Kerajinan Berbasis Limbah Kulit Kerang Sebagai Upaya Mendorong Perekonomian Masyarakat Pesisir Teluk Tomini**

### **Magvirah El Walidayni Kau**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya , Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia

[magvirahelwalidayni@ung.ac.id](mailto:magvirahelwalidayni@ung.ac.id)

### **Rusni Podungge**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya , Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia

[rusni.podungge@ung.ac.id](mailto:rusni.podungge@ung.ac.id)

### **Irmawaty Umar**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya , Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia

[irmawaty.umar@ung.ac.id](mailto:irmawaty.umar@ung.ac.id)

### **Citron Payu**

Jurusan Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam , Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia

[citron.payu@ung.ac.id](mailto:citron.payu@ung.ac.id)

### **Idawati Supu**

Jurusan Fisika, Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia

[idawatisupu@ung.ac.id](mailto:idawatisupu@ung.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The activities required to develop seafood-based handicraft products are very suitable for supporting the economic activities of the community in the Gulf Coastal Area, especially in Bukit Hijau Village where most of the village area is a coastal area. In addition to fish, shellfish waste is one of the wastes that need to be processed into high-value crafts. The condition of shell waste has not been developed at all, so it requires an effort to encourage the community to utilize this potential to improve the economy of the village community. This activity was carried out in the Gorontalo State University Student Community Service Program, which consisted of 17 participants from several faculties such as the Faculty of Law, Faculty of Economics and Faculty of Education. The method used in this activity is starting with education and workshops, then doing direct practice in making crafts. The community is also trained on product marketing methods not only in conventional methods, but more on line-based marketing such as through the internet and social media. The results of this community empowerment activity were successfully implemented up to the making of*

*clam shell crafts. The monitoring results show that 85% of participants have understood the process of processing clam shells into high-value crafts, so that the utilization of natural resources to improve the family economy at times, especially the low season, can be achieved. The achievement of the results of this activity was obtained through indicators of activeness, enthusiasm, enthusiasm and motivation of the participants to participate in the activity. In the future, the community needs to carry out activities in a sustainable manner to the stage of making in large quantities and special design techniques are needed to make the product more attractive and in demand by consumers. In addition, the products produced can also be recommended to be used as student learning media in schools.*

*Keywords: Empowerment; society; clamshell; welfare, shell craft*

### **ABSTRAK**

Kegiatan untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat Didaerah Pesisir Teluk khususnya di Desa Bukit hijau dimana sebagian besar wilayah Desa ini adalah wilayah pantai, sangat cocok untuk kegiatan pengembangan produk kerajinan berbasis hasil laut. Selain ikan, limbah kerang menjadi salah satu limbah yang perlu untuk diolah menjadi kerajinan yang bernilai tinggi. Kondisi limbah kerang sama sekali belum dikembangkan, sehingga membutuhkan usaha dalam mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Kegiatan ini dilakukan pada Program KKN Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, yang terdiri atas 17 peserta gabungan dari beberapa fakultas seperti Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diawali dengan pemebrian edukasi dan workshop, selanjutnya melakukan praktek langsung membuat kerajinan. Masyarakat juga dilatlatih mengenai metode pemasaran produk bukan hanya pada metode konvensional, tetapi lebih kepada pemasaran berbasis *on line* seperti melalui internet dan social media. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat ini berhasil dilaksanakan sampai dengan pembuatan kerajinan cangkang kerang. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 85% peserta telah memahami proses pengolahan cangkang kerang menjadi kerajinan yang bernilai jual tinggi, sehingga pemanfaatan sumber daya alam demi meningkatkan perekonomian keluarga pada waktu-waktu khususnya low season dapat tercapai. Ketercapaian hasil kegiatan ini diperoleh melalui indikator keaktifan, antusias, semangat dan motivasi peserta mengikuti kegiatan. Kedepannya masyarakat perlu dilakukan kegiatan secara berkelanjutan sampai pada tahap pembuatan dalam jumlah besar dan dibutuhkan teknik desain khusus untuk membuat produk lebih menarik dan diminati oleh para konsumen. Selain itu, produk yang dihasilkan juga dapat direkomendasikan untuk dijadikan media pembelajaran siswa di sekolah.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan; masyarakat; kulit kerang; kesejahteraan; kerajinan cangkang kerang



## **PENDAHULUAN**

Teluk Tomini merupakan teluk yang teluas yang ada di Indonesia, yakni terdapat di Pulau Sulawesi melingkupi Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Teluk ini ini tepat berada pada garis Katulistiwa dan memiliki terumbu karang dan berbagai macam kekayaan biota laut yang sangat melimpah. Oleh sebab itu, banyak keunggulan dan potensi yang terkandung pada wilayah tersebut sehingga menarik para wisatawan baik lokal, nasional maupun internasional. Dengan semakin meningkatnya para pengujung wisatawan, maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan bagi para pengrajin UMKM (Isa et al., 2023)

Dalam mendukung kegiatan perekonomian dan pariwisata serta berbagai sektor lainnya, perlu dilakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah hasil alam dan potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat Daerah menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan cara untuk memajukan kemandirian dan ketentraman masyarakat. Pengetahuan, sikap, keterampilan, praktik, kemampuan, pengetahuan, dan penggunaan sumber daya melalui kebijakan, program, inisiatif, dan dukungan terkait sifat masalah dan kebutuhan dasar masyarakat (Hardianto, 2022).

Melalui pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, maka mampu meningkatkan jumlah para pengrajin yang ahli di bidang tersebut, serta meningkatkan jenis varian produk seni yang akan menunjang kegiatan perekonomian serta peningkatan sumber daya manusia di Desa (Endah & Widiyanti; Adi Noman Susanto, 2021). Selain itu, melibatkan masyarakat dalam aktivitas sosial dan pengelolaan kerajinan menuju industri yang kreatif adalah salah satu upaya dalam mendukung peningkatan perekonomian desa (Devi et al., 2022). Defenisi pemberdayaan masyarakat tercapai apabila melibatkan masyarakat serta ikut serta mengambil peran dalam kegiatan (Maryani; Dkk, 2019). Hal ini dapat dikembangkan melalui pengelolaan berbasis limbah khususnya limbah hasil laut. Hal ini berdasarkan data bahwa laut merupakan salah satu tempat penampungan sampah yang tinggi hingga saat ini, baik sampah organik maupun anorganik. Khususnya menampung sampah plastik diperkirakan tahun 2025 menampung sampai 250 juta ton (Gallo et al., 2018). Selain sampah plastik, terdapat kelimpahan hasil laut yang tidak terolah dengan baik yang juga berperan sebagai penyumbang sampah seperti cangkang kerang dan biota laut lainnya yang terbuang begitu saja ke lingkungan.

Kerang sebagai hasil laut yang melimpah, dari sisi lain memberikan dampak terhadap lingkungan sehingga memerlukan upaya dalam mengelola. Misalnya diubah menjadi campuran beton (Syahrani, 2017) (Nika et al., 2019), kerajinan (Sunaryo, 2022). Selain membantu dari segi ekonomi yakni mampu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, juga berperan dalam menjaga kelestarian alam terbebas dari limbah (Hardjanto, 2020). Ada juga sebagian penelitian yang memanfaatkan cangkang sejenisnya misalnya cangkang kepiting sebagai kitosan untuk berbagai aplikasi (F. Safitri; I. Supu, 2019). Kerajinan cangkang kerang juga membutuhkan komitmen dari pihak masyarakat untuk menemukan kader wirausaha baru, dapat dilakukan secara kontinyu. Hal ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, serta usaha pengembangan pemasaran, diversifikasi produk, suntikan modal dalam merintis usaha, dukungan mitra dari lembaga keuangan atau koperasi serta bank, serta usaha UMKM yang produktif (Ridho et al., 2017). Kegiatan daur ulang limbah cangkang kerang dapat dibuat kerajinan tangan (Salim A et al., 2021) dan cinderamata (Mahendra et al., 2023) sekaligus mendukung peningkatan ekonomi masyarakat (Winarni et al., 2020), ekowisata (Lenggogeni et al., 2022) dan menjaga kelestarian lingkungan. Limbah tersebut dapat dibuat kerajinan seperti tempat tissu, tas, dompet, celengan dan produk lainnya (Anggela et al., 2020). Keunikan dari kerajinan tangan mengundang daya tarik tersendiri bagi para konsumen sehingga dibutuhkan inovasi dan kreasi agar mampu bersaing dengan produk lain (Zimmerer T.W et al., 2008).

Dalam sistem kelompok, perlu dilakukan pembinaan *soft skill* terhadap anggota kelompok melalui kerjasama santar individu maupun kelompok untuk membentuk kerjasama tim yang kuat dalam menghasilkan produk yang baik dan membentuk organisasi yang kuat (Tukiman et al., 2019). Pengetahuan tentang pengembangan produksi dalam pengolahan souvenir dengan bahan yang berasal dari limbah laut, serta dapat meningkatkan skill masyarakat untuk menghasilkan produk yang menarik. Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: melatih masyarakat dalam membuat souvenir, edukasi manajemen sistem pengelolaan keuangan, pemanfaatan masyarakat dalam penyediaan SDM, dan inovasi model pemasaran souvenir dari cangkang kerang.

## **METODE**

Mengawali kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Bukit Hijau, metode yang dilakukan yaitu koordinasi dengan pihak pemerintah daerah tempat pelaksanaan kegiatan, pengusulan proposal kegiatan Membangun Desa oleh dosen, pengumuman hasil seleksi usulan proposal, Coaching teknis lapangan program kegiatan terkait usulan proposal bersama mahasiswa dan dosen pembimbing, pelaksanaan program kegiatan sekaligus observasi terkait sumber daya yang diperlukan untuk penyelesaian program kerja utama oleh mahasiswa, evaluasi program kegiatan oleh pihak LPPM dan dosen seminar hasil program atau pelaporan kegiatan oleh mahasiswa di LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk merancang program kegiatan selama di lokasi, dilakukan survey dan diskusi atau wawancara langsung terhadap perangkat desa serta penduduk. Kemudian setelah menemukan masalah, selanjutnya memberikan tawaran solusi melalui program Kegiatan KKN Tematik Di Desa Bukit Hijau. Selanjutnya dilakukan kegiatan pemberangkatan mahasiswa KKN sebanyak 17 orang gabungan dari 3 Fakultas di Universitas Negeri Gorontalo, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Hukum. Mahasiswa setelah melihat profil dan Agenda Kegiatan di Desa serta hasil diskusi bersama aparat desa dan masyarakat, maka mahasiswa menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan dalam membantu masyarakat Desa. Tahapan selanjutnya adalah pemebrian materi dan sosialisasi mengenai pengolahan limbah hasil laut, serta bentuk-bentuk usaha yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi kreatif berbasis limbah kerang.

Kegiatan terdiri atas 2 jenis yaitu pertama kegiatan inti dengan metode yang digunakan dalam yaitu pelatihan langsung dan workshop membuat kerajianna dari cangkang kerang, sekaligus pelatihan teknik pemasaran produk untuk mendorong masyarakat dalam memasarkan hasil kerajinan, memberikan motivasi dan membantu langsung dalam pemasaran, melakukan pendampingan dan evaluasi dari kegiatan. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner di tahap survey melalui angket dan wawancara langsung, begitupun dilakukan setelah kegiatan. Untuk mengetahui apa ada dampak dari kegiatan tersebut terhadap masyarakat desa. Kedua adalah kegiatan tambahan berupa kegiatan penunjang untuk menunjang kegiatan inti sesuai dengan kebutuhan Desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Berdasarkan hasil kuisisioner sebelum dilakukan kegiatan tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Kegiatan berupa Pelatihan dan Pendidikan kepada masyarakat desa yang difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan sangat jarang dilakukan dan tidak kontinyu (hanya bersifat sewaktu-waktu) .

Perlu optimalisasi pemerintah daerah dan organisasi masyarakat agar bisa saling mengidentifikasi pasar potensial dan juga membantu membangun hubungan dengan pembeli yang potensial.

Kemampuan melihat potensi lokal untuk dijadikan tambahan penghasilan perekonomian bmasih kurang misalnya limbah kulit kerang sebagai salah satu limbah hasil laut di desa.

Upaya promosi dan produksi kulit kerang di daerah tersebut perlu didorong melalui program yang terintegrasi antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan Pihak lain yang terkait untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa.

Demikian pula selama pelaksanaan kegiatan sampai akhir kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat terdiri atas 70% gabungan dari masyarakat umum dan karang taruna sangat antusias mengikuti Pelatihan dan workshop pembuatan kerajinan berbasis limbah cangkang.
2. Para pemuda Karang Taruna Desa Bukit Hijau dibantu pemerintah setempat melakukan identifikasi baik lokal maupun nasional peluang memasarkan produk kerajinan, baik melalui metode digital maupun penjualan langsung.
3. Masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui daur ulang limbah, seperti limbah cangkang kerang. Hal ini dilihat melalui montoring langsung selama pembinaan, peserta kegiatan sangat aktif bertanya dan aktif dalam melakukan praktek pembuatan kerajinan .
4. Dari kegiatan tersebut dilakukan kerjasama langsung antara Desa Bukit Hijau dengan Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah Universitas Negeri Gorontalo. Dalam hal ini tidak terbatas hanya di kegiatan KKN saja, namun diperluas melalui kolaborasi kegiatan penelitian dan kegiatan pendidikan kampus.

Adapun rincian tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

### **Tahapan Kegiatan Inti**

### **Kegiatan Pelatihan atau Workshop**

Kegiatan pelatihan dan workshop dianggap penting karena sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan bukan hanya dari aspek pengetahuan namun juga sampai praktek pembuatan kerajinan. Langkah-langkah kegiatan adalah meliputi:

1. Workshop beserta Pelatihan Pembuatan Produk kerajinan kulit kerang pada Masyarakat Desa Bukit Hijau
2. Workshop dilakukan bertujuan untuk untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat terutama produsen UMKM Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Jumlah peserta terdiri atas 20 orang warga dari total 4 dusun yang ada di desa Bukit Hijau untuk mengikuti pelatihan pembuatan produk kerajinan kulit kerang. Jumlah mahasiswa sebagai panitia sekaligus pemateri berjumlah 17 orang yang berperan dalam menyampaikan materi pelatihan, melakukan pendampingan serta menyusun jalannya acara agar berlangsung sesuai dengan agenda yang direncanakan.
3. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyajian materi (presentasi) dan diskusi serta pendemonstrasi pembuatan produk kerajinan dari kulit kerang. Materi yang disajikan mengenai cara pembuatan kerajinan cangkang kerang dimulai dari perisapan alat dan bahan, selanjutnya pendemonstrasi pembuatan produk kerajinan diantaranya bahan dan alat yang di persiapkan serta metode pembuatan. Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh data bahwa masyarakat setelah mengikuti materi tersebut, merasakan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan terutama masalah teknik pemasaran. Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan menunjukkan 85% peserta mengikuti dengan baik dan memahami teknik pembuatan kerajinan berbasis cangkang kerang.

### **Tahap Pemasaran**

Tahap pemasaran dapat dilakukan berbasis *on line* maupun *offline*. Pemasaran berbasis *on line* dapat melalui internet dan media sosial atau dikenal dengan istilah *Digital Marketing* (Saputra et al., 2020). Terlebih dahulu telah dilakukan pelatihan kepada masyarakat desa. Yang paling prioritas adalah penjualan berbasis digital menggunakan sosial media (*market place*). Media tersebut sangat menjanjikan karena dapat menjangkau pasaran yang lebih luas, lebih cepat dan membutuhkan waktu yang singkat serta tidak memerlukan ruang yang banyak sehingga lebih tepat dan efisien. Pada tahapan promosi dan pemasaran, tidak hanya melingkupi kegiatan penjualan saja akan tetapi dimulai dari deskripsi produk,



merancang produk, mengirim produk dan seterusnya (Rachmawati.R, 2011) . Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat belum banyak yang paham terkait pentingnya pemasaran berbasis digital karena masyarakat kebanyakan memahami penjualan langsung yaitu metode konvensional *door to door*.

## **Tahapan Program Tambahan Kegiatan**

### **1. Jum'at Bersih**

Program kegiatan Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango pada minggu pertama hari ke-2 (dua) dilakukan dalam bentuk kegiatan jum'at bersih bersama-sama dengan masyarakat desa, remaja masjid, dan mahasiswa Desa Bukit Hijau. Pada kegiatan ini dilakukan pemebrsihan ruangan masjid dan halaman masjid, serta jalan sekitar posko dan kantor desa. Melalui kegiatan tersebut, mampu menanamkan kecintaan terhadap lingkungan dan saling bekerja bersama-sama bergotong royong serta mempererat silaturrahim antar mahasiswa dan masyarakat desa.

### **2. Keikutsertaan dalam perayaan kegiatan 17 Agustus sekecamatan Bulawa**

Pelaksanaan kegiatan ini di Desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango di mulai pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 ikut berpartisipasi dengan masyarakat desa Bukit Hijau dalam rangka perayaan kegiatan 17 Agustus dengan berbagai kegiatan yang kami lakukan di antaranya :

- a. pemilihan peserta yang akan mengikuti lomba kegiatan untuk memperingati HUT RI
- b. Mahasiswa yang menjadi peserta lomba mengikuti latihan padan suara dan danca
- c. kerja bakti mengecat tiang slenger & memasang slenger di tiap dusun
- d. mengikuti kegiatan jalan sehat sekecamatan bulawa
- e. mengikuti musdes terkait anggaran di sanggar seni dan budaya
- f. menghadiri acara pembukaan turnamen volly & takraw di desa Pinomontiga
- g. kerja bakti mendekorasi kantor desa untuk lomba penilaian
- h. menghadiri acara pembukaan lomba kegiatan dalam rangka memeriahkan HUT kemerdekaan di lapangan camat Bulawa
- i. menghadiri rapat panitia olahraga di kantor camat bulawa
- j. mempersiapkan lapangan kaidundu Barat untuk lomba bola kaki dangdut
- k. tampil di kegiatan lomba berupa padus dan danca yang dilaksanakan di lapangan camat bulawa



- l. menjadi wasit untuk pertandingan bola kaki dangdut
- m. ikut memeriahkan pertandingan bola kaki dangdut
- n. mengikuti upacara memperingati HUT ke-78 RI di lapangan camat bulawa
- o. mengikuti upacara penurunan bendera merah putih
- p. menghadiri acara penutupan pentas seni dan budaya di lapangan camat bulawa

### **3. *Back to School* di SDN 1 Bulawa**

Kegiatan Goes To School adalah kegiatan tambahan dalam program KKN tersebut, yakni dengan melakukan kegiatan kunjungan langsung ke sekolah SDN 1 Bulawa guna melakukan sosialisasi terhadap seluruh siswa mengenai materi Bullying, Media sosial dan perpajakan. Guru beserta para siswa SDN 1 Bulawa sangat Antusias dalam menyambut kedatangan mahasiswa KKN. Hal ini sangat membantu dalam kelanvncaran kegiatan atas kerjasama berbagai pihak, baik sekolah, maupun masyarakat sekitar dan para orang tua murid.

### **PEMBAHASAN**

Program utama yang dilaksanakan pada kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dalam bidang perekonomian yang ada di Desa Bukit Hijau adalah Pemanfaatan Kulit Kerang. Tahap pertama yang dilakukan terhadap pemanfaatan kulit kerang di daerah pesisir teluk tomini khususnya di desa bukit hijau yakni melakukan analisis situasi yang kiranya jika capaian dari program kami ini berhasil maka dapat meningkatkan nilai dari kulit kerang itu sendiri bagi sektor perekonomian masyarakat di desa sekitar beberapa aspek yang perlu dianalisis yakni: Potensi sumber daya, Infrastruktur, Pengetahuan dan keterampilan, Nilai tambah dan pemasaran, Dampak lingkungan, Kebijakan dan regulasi. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam pemanfaatan kulit kerang bagi perekonomian masyarakat desa bukit hijau.

Permasalahan utama masyarakat pesisir meliputi beberapa aspek seperti: keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan akses pasar, masalah lingkungan dan konservasi, pemasaran dan branding.

Adapun solusi yang dapat membantu dalam proses pemberdayaan :

Perlu dilakukan Program Pelatihan dan Pendidikan yang difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan masyarakat sekitarnya.

Adanya hubungan erat dengan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat agar bisa saling mengidentifikasi pasar potensial dan juga membantu membangun hubungan dengan pembeli yang potensial.

Penting untuk mengimplementasikan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan kulit kerang ini.

Diperlukan upaya untuk memasarkan dan mempromosikan produksi kulit kerang di daerah tersebut.

Kegiatan diawali dengan pelatihan dan pemberian edukasi mengenai pentingnya mengolah sampah khususnya cangkang kerang. Berdasarkan hasil monitoring, menunjukkan adanya dampak kegiatan awal ini terhadap peserta. Hal ini ditandai dengan interaksi peserta selama kegiatan. Peserta workshop yang sangat aktif memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan peserta mampu menyelesaikan tugas dan challenge dari pemateri. Hal ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan adanya kemajuan peserta dalam menerima edukasi mengenai pengolahan limbah cangkang kerang. Salah satu indikator keberhasilan program pelatihan dapat dilihat dari ketertarikan atau minat, motivasi dan antusias dan perhatian peserta selama berlangsungnya kegiatan (Widoyoko & Putra, 2017).

Metode pemasaran berbasis digital sangat perlu disamping pemasaran secara tradisional, hal ini perlu dilakukan untuk mempercepat informasi produk sampai kepada konsumen dan menghemat waktu dimana konsumen tidak harus mendatangi langsung rumah produk maupun tempat agen penjualan produk. Dengan demikian, akan sangat menunjang peningkatan penjualan dan mampu bersaing secara meluas tidak hanya skala lokal, tapi nasional dan bahkan dalam jangka panjang mamupun bersaing secara skala internasional (Prasetyo, 2023). Untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat, melalui kegiatan pendampingan dan edukasi selama kegiatan terdapat perkembangan minat masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil montoring kegiatan yang dilakukan secara kontinyu. Selain mendatangkan pemateri yang perofesional, juga peranan mahasiswa KKN sangat berperan, hal ini didukung dengan kapasitas mahaiswa selain sebagai panitia kegiatan juga berperan langsung dalam memberikan edukasi dan pelatihan karena sebagian besar mahasiswa peserta KKN ini adalah berasal dari Fakultas Ekonomi sehingga sangat saling mendukung selama kegiatan di Desa.



Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh produk kerajinan tangan souvenir dan bentuk lainnya seperti tas, gantungan kunci, tempat tissue, dompet yang menarik sebagai hasil dari olahan limbah cangkang kerang. Hal ini diharapkan menjadi kerajinan tangan yang menarik yang mampu membantu kegiatan perekonomian masyarakat Desa bukit Hijau. Hal ini masih dibutuhkan teknik desain yang profesional untuk meningkatkan nilai estetika produk, agar kelihatan menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para peminat. Sesuai dengan referensi produk lainnya misalnya didukung dengan teknik modern untuk desain seperti adobe illustrator (Damayanti, 2023). Bahkan kedepannya kerajinan yang dihasilkan juga dapat dikembangkan sebagai media belajar siswa di sekolah (Sumanto & Sukamti, 2018). Hal ini terkait dengan implementasi kerjasama UNG-Desa Bukit Hijau dalam kegiatan pengembangan pendidikan di sekolah.

### **SIMPULAN**

Kegiatan ini memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat Desa Bukit Hijau. Pemanfaatan limbah kulit kerang diubah menjadi bahan yang bernilai seperti souvenir dan hasil kerajinan lainnya, sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi serta menarik untuk dipasarkan. Hal ini menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Kegiatan berkelanjutan yang dilakukan berupa kegiatan pemasaran, dengan demikian produk dapat menghasilkan uang dan masyarakat mampu menikmati hasilnya. Sebagai saran bahwa kegiatan ini perlu dilanjutkan dalam bentuk pelatihan penamaan produk dan tata cara penentuan hak milik atas nama produk kerajinan cangkang kerang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih penulis ucapkan kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo atas pendanaan untuk program utama dari KKN Tematik tahun 2023. Terima kasih kepada Kepala desa beserta Perangkat desa Bukit Hijau Kecamatan Bulawa Kabupaten Gorontalo atas kesediaan menerima mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian di desa Bukit Hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, R., Rina, Rosanto, & Eviliyanto. (2020). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat Bantaran Sungai Kapuas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 228–238.
- Damayanti, S. (2023). Metode Penciptaan Desain Kerajinan Menggunakan Adobe Illustrator. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(1), 54–61. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.58371>
- Devi, N. U. K., Oktafiyanto, O., Dewi, J. K., Sayyidi, A. M. A. G., & Anam, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 352–359. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.832>
- Endah, S. A. M. A. K. R. H. S. R. S. S., & Widiyanti; Adi Noman Susanto, R. R. T. A. P. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1010>
- F. Safitri; I. Supu. (2019). Uji Konduktivitas Film Elektrolit Polimer Kitosan Cangkang Kepiting Dengan Penambahan KCl. *Jambura Physics Journal*, 1(2), 99–109.
- Gallo, F., Fossi, C., Weber, R., Santillo, D., Sousa, J., Ingram, I., Nadal, A., & Romano, D. (2018). Marine litter plastics and microplastics and their toxic chemicals components: the need for urgent preventive measures. *Environmental Sciences Europe*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.1186/s12302-018-0139-z>
- Hardianto, H. (2022). Determinasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemberantasan Kemiskinan Desa: Analisis Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 266–275. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.872>
- Hardjanto, K. (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang. *Buletin Ilmiah “MARINA” Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 125–132.

- Isa, R., Selvi, S., & Pakaya, S. I. (2023). Meningkatkan Potensi Ekowisata Desa Melalui Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Teluk Tomini. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2622>
- Lenggogeni, Purnomo, Adhi, Surendra, F., Hammad, A. A., Putri, N. E., & Ramadani, S. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Dalam Mendukung Ecowisata Bahari Bagi Masyarakat Pantai Mekar kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abditek (Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik)*, 2(2), 126–133.
- Mahendra, Y., Asfar, A. H., Ainulhaq, N., Pratiwi, I., Quraysin, I., Riyanto, A., Fadillah, S. N., & Rohmah, S. (2023). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Kerajinan Cenderamata Wisata Pantai Gope Karangantu Banten. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 744–758. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2275>
- Maryani; Dkk. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish Publisher.
- Nika, J. W., Anisah, & Sittati, M. (2019). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Hijau Dengan Variasi Suhu Pembakaran Sebagai Bahan Pengganti Sebagian Semen Pada Pembuatan Beton. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 10–18.
- Prasetyo, R. B. (2023). Pengaruh E-Commerce dalam Dunia Bisnis. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.92>
- Rachmawati.R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 63–66.
- Ridho, R., Swandari, M. T. K., & Issusilaningtyas, E. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Kijing (*Pilsbryoconcha exilis*) dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.1.17-23>
- Salim Abubakar, Kadir, M. A., Serosero, R. H., Suburi, R., Widiyanti, S. E., Susanto, A. N., P, R., & Asrining, R. T. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1010>
- Saputra, D. H., Sutiksno, D. U., Kusuma, A. H. P., & Romindo. (2020). *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Yayasan Kita Menulis.

- Sumanto, S., & Sukamti, S. (2018). Keragaman Jenis dan Model Produk Home Industry Kerajinan Tangan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um009v27i12018p049>
- Sunaryo, D. (2022). Social Entrepreneur: Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Hijau Menjadi Aksesoris Figura Cangkang Kerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 1–13.
- Syahrani, D. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang (Kepah) dan Limbah Kaca Sebagai Bahan alternatif Substitusi parsial Semen Untuk Campuran Beton. *Jurnal Teknik Sipil (Journal of Civil Engineering, University of Tanjungpura)*, 17(2), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jtst.v17i2.23890>
- Tukiman, T., N, E. R., & Trisna, A. Y. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Usaha Pembuatan Abon Dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang Di Desa Dompiong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p38-47>
- Widoyoko, & Putra, S. E. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Putaka Pelajar.
- Winarni, I. M. Y., Muchsin, S., & Retno, W. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). *Jurnal Respon Publik*, 14(3), 58–68.
- Zimmerer T.W, Scarborough, & D, N. M. W. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management 5th Edition*. New Jersey: Pearson/Prentice Hall.